



**UPAYA GURU MENAMBAH KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA
ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN
LAGU DI TK KARTIKA IV-14 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh

KHUSTUSIA NIRANDA TRISNAWATI

NIM 140210205005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**UPAYA GURU MENAMBAH KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA
ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN
LAGU DI TK KARTIKA IV-14 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan
Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

KHUSTUSIA NIRANDA TRISNAWATI

NIM 140210205005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya tulis ini dapat tersusun dengan baik. Dengan kata alhamdulillah, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

- 1) Kepada Ayahanda Suwarno, Ibunda Rohayati, dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, kasih sayang, waktu serta materi yang telah diberikan dan terima kasih telah menjadi sumber semangat paling utama selama ini;
- 2) Guru-guru penulis sejak Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi, serta Dosen Pembimbing maupun penguji Skripsi atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan;
- 3) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اَكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ
عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا
مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا
فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapatkan pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): “ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

(Q.S. Al Baqarah : 286)

*) Ali, Jumanatul. 2006. *Alquran*. Bandung: CV Penerbit

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khustusia Niranda Trisnawati

Nim : 140210205005

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Di TK Kartika IV-14 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sudah sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, dan bukan karya jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta bersedia untuk mendapatkan sanksi akademik apabila ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 6 November 2018
Yang menyatakan

Khustusia Niranda T
140210205005

PENGAJUAN

**UPAYA GURU MENAMBAH KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA
ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN
LAGU DI TK KARTIKA IV-14 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Khustusia Niranda Trisnawati
NIM : 140210205005
Angkatan : 2014
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 8 Agustus 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Drs. Misno A, Latief, M.Pd

NIP. 195508131981031003

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd

NIP.196107291988022001

SKRIPSI

**UPAYA GURU MENAMBAH KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA
ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN
LAGU DI TK KARTIKA IV-14 KECAMATAN SUMBERSARI
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh

KHUSTUSIA NIRANDA TRISNAWATI

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Misno A, Latief, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Di TK Kartika IV-14 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” telah di uji dan disahkan pada:

Hari, Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Misno A. Latief, M.Pd

NIP. 195508131981031003

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

NIP. 196107291988022001

Penguji I

Penguji II

Dra. Khutobah, M.Pd

NIP. 195610031982122001

Luh Putu Indah B, S.Pd., M.Pd

NIP. 198712112015042001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Se, Ph. D

NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Di TK Kartika IV-14 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember; Khustusia Niranda Trisnawati, 140210205005; 49 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh manusia untuk berinteraksi sosial. Mengingat pentingnya bahasa maka seseorang harus mempelajari bahasa untuk berkomunikasi. Pembelajaran bahasa perlu dilakukan sejak anak-anak. Berkomunikasi sehari-hari kita menggunakan suatu media yang disebut dengan bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan seseorang dapat disimbolkan agar dapat menyampaikan sebuah arti kepada orang lain. Komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain. Bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, karena kosakata merupakan aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki maka akan semakin terampil pula dalam berbahasa. Kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Kosakata merupakan komponen yang memuat semua informasi yang berkaitan dengan permainan kata dalam berbahasa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK Kartika IV-14, Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B menggunakan metode gerak dan lagu.

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian deskriptif dengan model kualitatif. Subjek penelitian adalah seluruh anak kelompok B di TK

KARTIKA IV-14 Jember dengan jumlah 15 anak (8 orang anak perempuan dan 7 orang anak laki-laki). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2018 hingga tanggal 12 Mei 2018 dengan pertemuan sebanyak 11 kali pertemuan atau selama 11 hari. Kegiatan tersebut meliputi: observasi lingkungan TK KARTIKA IV-14, pembagian lembar wawancara guru Kelompok B, wawancara kepala sekolah, observasi guru berkaitan dengan data penelitian, observasi kegiatan anak dan dokumentasi. Situasi sosial pada lingkungan di sekitar di TK KARTIKA IV-14 yaitu anak sudah banyak yang tidak ditunggu orang tuanya pada saat waktu sekolah, sebagian besar murid di TK KARTIKA IV-14 sudah terbiasa mandiri karena banyak orang tua dari mereka adalah seorang pegawai atau anak TNI.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di TK KARTIKA IV-14 berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu menggunakan dua metode yaitu menerapkan pembelajaran aktif dan menggunakan gerak dan lagu. Pembelajaran aktif yang diberikan guru menggunakan kegiatan bercerita dan bernyanyi, hampir sama dengan gerak dan lagu guru lebih menekankan anak untuk dapat memahami atau menghafal sebuah gerakan sederhana dan lagu sederhana yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut saran yang dapat disampaikan yaitu anak perlu lebih memperhatikan tentang pelafalan kata dengan benar dan jelas. Bagi guru yaitu memberikan bimbingan atau arahan kepada anak yang kurang diperhatikan sehingga menimbulkan anak akan sulit mengikuti proses pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Di Tk Kartika IV-14 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan, akan tetapi berkat bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka penulis dapat mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan seluruh staf kerja yang turut membantu kelancaran proses penelitian hingga akhir;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sekaligus sebagai Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Drs. Misno A, Latief, M.Pd selaku Dosen pembimbing utama yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah membimbing dan memberikan saran untuk terselesaikannya penulisan skripsi ini;
6. Kepala Sekolah, guru-guru, dan anak kelompok B TK Kartika IV-14 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember yang telah bersedia menerima dan memberikan bantuan selama diadakannya penelitian;

7. Keluarga besar di Jember yang telah memberikan dukungan dan doa-doa yang terbaik;
8. Kakak dan Adek saya Wahyu Prakas Setiawan, Erlita Yulidar Sari dan Thadea Piliria Selena Sela yang selalu memberikan semangat dan doa;
9. Untuk Lukman Hakim yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa yang terbaik;
10. Sahabat, teman, dan keluarga besar ECE”14 di Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, Desy Lutfiyani, Adinda Fuadillah, Nurul Aisyah, Dewanti Yulia, Devi Rachma, Handariatul dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap momen yang telah terlewati selama ini;
11. Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan berbagai buku bacaan guna menunjang tinjauan teori dalam penulisan;
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan. Berkenan dengan hal tersebut penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama akademisi yang berada dilingkungan Universitas Jember.

Jember, 6 November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini	8
2.1.1 Anak Usia Dini	8
2.1.2 Pengertian Bahasa.....	9
2.1.3 Fungsi Bahasa Bagi Anak.....	10
2.1.4 Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini.....	11
2.2 Kosakata Anak	12
2.2.1 Pengertian Kosakata Anak.....	12

2.2.2 Jenis-jenis Kosakata Anak	13
2.3 Media Pembelajaran	14
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2.3.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	15
2.3.3 Media Audio Visual	16
2.3.4 Kelebihan Media Audio Visual.....	16
2.4 Metode Bermain Gerak dan Lagu	17
2.4.1 Pengertian Metode	17
2.4.2 Pengertian Gerak dan Lagu	18
2.4.3 Kelebihan Metode Gerak dan Lagu	19
2.4.4 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini	19
2.4.5 Karakteristik Lagu Anak Usia Dini	20
2.5 Penelitian Terdahulu	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Pendekatan Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Situasi Sosial	24
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	25
3.4.1 Kosakata Bahasa Inggris	25
3.4.2 Metode Gerak dan Lagu	25
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Teknik dan Penyajian Data.....	27
3.6.1 Data dan Sumber Data	27
3.6.2 Metode Perolehan data.....	27
3.7 Teknik Penyajian Data.....	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33

4.1.1 Jadwal Penelitian.....	33
4.1.2 Gambaran Umum Daerah Penelitian	35
4.2 Upaya Guru dalam Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak.....	36
4.2.1 Gambaran Hasil Observasi.....	36
4.2.2 Hasil Wawancara	39
4.3 Kegiatan Anak Melakukan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Terhadap Pembelajaran Aktif	41
4.4 Upaya Guru dalam Menambah Kosakata Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Gerak dan Lagu Pada Anak Kelompok B di TK KARTIKA IV-14	42
4.4.1 Pengetahuan anak terhadap kosakata bahasa Inggris.....	42
4.4.2 Pembelajaran Menambah Kosakata Bahasa Inggris dengan Kegiatan Gerak dan Lagu	42
4.5 Hasil Pengamatan Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B dengan Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK KARTIKA IV-14	43
4.5.1 Kegiatan Guru dalam Menambah Kosakata Bahasa Inggris	43
BAB 5. PENUTUP	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	50

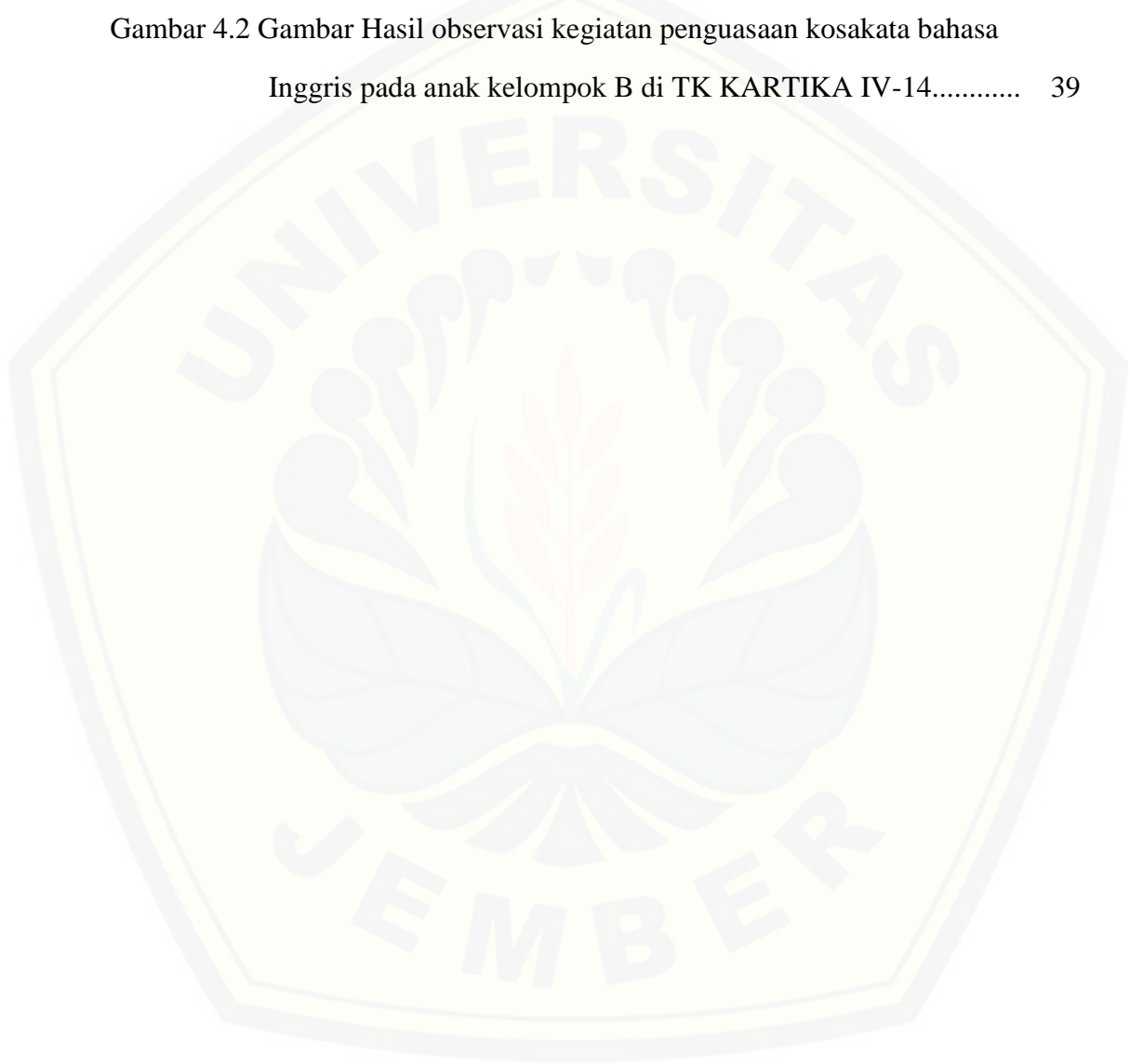
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	34



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	26
Gambar 3.2 Komponen Analisis data Model Interaktif.....	31
Gambar 4.1 Gedung TK KARTIKA IV-14	36
Gambar 4.2 Gambar Hasil observasi kegiatan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK KARTIKA IV-14.....	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Pedoman Pengumpulan Data	52
B.1 Pedoman Wawancara	52
B.2 Pedoman Dokumentasi	52
B.3 Pedoman Observasi	53
C. Lembar Observasi	54
C.1 Lembar Instrumen Anak Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris	54
C.2 Lembar Instrumen Guru	56
D. Lembar wawancara	57
D.1 Lembar Wawancara Guru	57
D.2 Lembar Wawancara Kepala Sekolah	58
E. Dokumentasi	59
E.1 Daftar Anak Kelompok B	59
E.2 Daftar Informan Pendukung	59
E.3 Profil TK KARTIKA IV-14	60
E.4 Visi dan Misi TK KARTIKA IV-14	61
F. Lembar Hasil Observasi	61
F.1 Lembar Hasil Observasi Penilaian Penambahan Kosakata Bahasa Inggris.....	61
F.2 lembar Instrumen Guru	63
G. Lembar Hasil Wawancara	64
G.1 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelompok B	64
G.2 Lembar Hasi Wawancara Kepala Sekolah	66
H. Presentase Penilaian	68
H.1 Presentase Penilaian Penambahan Kosakata Bahasa Inggris Anak ..	68
I. Transkrip Reduksi Data Wawancara	70
J. Foto Kegiatan Penelitian	72
K. Foto Surat Ijin Penelitian	74
L. Biodata Mahasiswa	75

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Berikut adalah uraiannya.

1.1 latar Belakang

Menurut Sujiono (2009:6) bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 (Depdiknas, 2004:4), yang berbunyi :

“Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada pasal 1 butir 14, ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh manusia untuk berinteraksi sosial. Mengingat pentingnya bahasa maka seseorang harus mempelajari bahasa untuk berkomunikasi. Pembelajaran bahasa perlu dilakukan sejak anak-anak. Berkomunikasi sehari-hari kita menggunakan suatu media yang disebut dengan bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi dimana pikiran dan perasaan seseorang dapat disimbolkan agar dapat menyampaikan sebuah arti kepada orang lain. Walija (dalam Marlina, 2016:187) mengatakan bahwa komunikasi merupakan cara untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, karena kosakata merupakan aspek yang sangat penting dalam keterampilan berbahasa. Semakin

banyak kosakata yang dimiliki maka akan semakin terampil pula dalam berbahasa. Kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca, dan menyimak. Kosakata merupakan komponen yang memuat semua informasi yang berkaitan dengan permainan kata dalam berbahasa.

Semakin dini anak mempelajari bahasa asing maka semakin mudah bagi anak tersebut untuk lebih memahami mengenai bahasa asing tersebut, begitu pula sebaliknya (Kosasih dalam Lestari, 2006). Senada dengan itu, Erik seorang ahli neurologi mengungkapkan sebelum masa pubertas, daya pikir anak lebih lentur. Maka dari itu anak lebih mudah belajar bahasa sedangkan sesudahnya akan semakin berkurang dengan pencapaian tidak maksimal.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang dimana pada saat ini pengenalan pembelajaran bahasa Inggris sudah dimulai di TK. Pengenalan bahasa Inggris di TK berupa kosakata-kosakata mengenai hal-hal yang terdekat dengan anak, hal ini bertujuan untuk lebih memudahkan anak untuk mengingatnya. Selain itu, dalam mengajarkan kosakata pada anak dapat menggunakan berbagai cara yang dapat menarik perhatian anak melalui media, permainan, lagu, maupun metode pembelajaran yang menarik dengan hal ini diharapkan anak dapat tertarik pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Kemampuan anak untuk mengetahui dan menguasai bahasa Inggris menjadi kebutuhan anak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Alwasiah menyatakan :

“Peranan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua di Indonesia berfungsi sebagai alat untuk membantu persaingan dan kerjasama ditataran global baik itu melalui pendidikan, perdagangan, pemanfaatan sains dan teknologi serta kegiatan interaksi manusia lainnya.”

Marlina (2016:187) mengemukakan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Inggris anak usia dini dapat dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu upaya guru dalam menambah kosakata Bahasa Inggris kepada anak dapat membantu anak dalam meningkatkan pemahamannya sehingga memudahkan dalam mengetahui kosakata seperti nama-nama benda yang berupa

buah-buahan, anggota tubuh, anggota keluarga dan bisa juga dengan macam-macam binatang.

Salah satu teknik pembelajaran untuk pengenalan kosakata Berbahasa Inggris adalah melalui bernyanyi, memberikan suatu situasi belajar yang santai dan informal, bebas dari ketegangan dan kecemasan namun terarah. Melalui bernyanyi anak dilibatkan dan dituntut untuk aktif dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya dan dapat menambah perbendaharaan nyanyian anak. Kamtini (2005:1198) mengungkapkan bahwa “Bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui indranya sendiri, menyuarakan tinggi rendahnya nada dan irama musik dengan suaranya sendiri.” Bagi anak bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan juga sebagai alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Karena teknik singing (nyanyian) pada hakekatnya adalah menyusun suara dalam satu unsur kombinasi dan hubungan tempo untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Jadi lagu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan dapat dipergunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Karena dalam melakukan kegiatan belajar anak diajak untuk melakukan dan memperagakan suatu gerakan yang sesuai dengan makna lagu yang dinyanyikan.

Satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah bahwa setiap anak memiliki kemampuan mendengar, bernyanyi dan beraktivitas yang berbeda. Anak bernyanyi menurut cara dan gagasan mereka sendiri, dengan keterbatasan yang dimilikinya, anak akan bebas pula mengungkapkan emosi, perasaan dan kreativitasnya melalui bernyanyi serta dapat menumbuhkan rasa senang dan gembira dalam bermusik. Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang tepat dan kreativitas guru dalam merancang pembelajaran dengan media yang tepat dan menyenangkan bagi anak tanpa ada kejenuhan dan kebersamaan dalam belajar. Salah satu cara mengajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada anak usia dini adalah dengan menggunakan nyanyian atau lagu sebagai medianya. Sejalan dengan keberadaan seorang anak yang senang menyanyi dan bergerak mak gerak dan lagu adalah salah satu pendekatan yang sangat tepat jika digunakan sebagai sarana dalam menyanyikan proses pembelajaran kosakata Bahasa Inggris pada

anak usia dini. Menyanyikan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan tidak meninggalkan kaidah berbahasa Inggris yang baik dan benar (Marlina 2016:188-189 Vol 11).

Pentingnya media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media dalam proses pembelajaran mempunyai dua peranan yaitu :

1. Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, media digunakan untuk menjelaskan bahan ajar agar mudah dipahami siswa sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai.
2. Media sebagai sumber belajar yaitu sebagai sumber materi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Shopya, Tanpa Tahun:08).

Lagu merupakan “alat” yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Lagu merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran bahasa Inggris karena lagu menjadikan anak lebih sensitif terhadap bunyi dan mempelajari bahasa Inggris tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis bunyi yang bermakna. Saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu. Tentunya belajar Bahasa Inggris lewat lagu dan gerak memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya selain lebih mudah untuk mengingat dan memahami kosakata secara lebih efektif, menyanyikan lagu tersebut dapat membantu mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang alami, serta mengasah aksentuasi kita agar dapat menyerupai aksentuasi seorang *Native Speaker* (Sophya 2013:8-9 Vol 1). Berdasarkan paparan jurnal penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gerak dan lagu dapat mempermudah dalam menambah kosakata berbahasa Inggris anak usia dini.

Salah satu sekolah yang menggunakan metode gerak dan lagu adalah TK Kartika IV-14, Jember. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 3 Mei 2018, saat pembelajaran tema binatang subtema binatang darat. Guru menggunakan waktu pembukaan dan inti dengan kegiatan gerak dan lagu. Anak-anak dikondisikan untuk membentuk lingkaran dan guru berada diantara anak-anak.

Namun sebelum memulai kegiatan, guru melakukan kegiatan seperti biasa yaitu berdo'a sebelum kegiatan belajar berlangsung. Setelah itu guru mulai mengajar anak-anak untuk gerak sambil bernyanyi menirukan instruksi dari guru.

Kegiatan gerak dan lagu (bernyanyi) yang dilaksanakan di TK Kartika tersebut dilakukan pada saat pembukaan dan inti. Hal ini dilakukan karena tidak lain agar anak-anak tidak merasa cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan disesuaikan dengan tema, Hal ini juga dapat mempermudah pemahaman anak dalam perbendaharaan kosakata dalam berbahasa Inggris.

Merujuk kepada Sophya (2013) mengenai upaya guru dalam mengenalkan bahasa Inggris melalui gerak dan lagu, untuk menggali lebih dalam mengenai upaya guru dalam menambah kosakata anak dalam berbahasa Inggris di TK Kartika melalui penelitian dengan judul "Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK Kartika IV-14, Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalahnya yaitu :
"Bagaimanakah Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK Kartika IV-14, Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :
Mendeskripsikan upaya guru dalam menambah kosakata pada anak dalam berbahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada kelompok B di TK Kartika IV-14, Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, meliputi :

1.4.1 Bagi Guru

- a. Sebagai dasar untuk memperkuat upaya guru dalam menambah kosakata berbahasa inggris kepada anak melalui metode gerak dan lagu;
- b. Sebagai acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran selama ini;
- c. Menambah refrensi guru untuk mengenalkan bahasa inggris melalu gerak dan lagu;

1.4.2 Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran tentang kosakata melalui gerak dan lagu;
- b. Sebagai acuan untuk memecahkan masalah pembelajaran;
- c. Sebagai dasar pertimbangan pengambilan kebijakan dalam memilih dan menentukan kegiatan;

1.4.3 Bagi Peneliti

- a. Mengetahui sejauh mana upaya guru dalam menambah kosakata bahasa inggris kepada anak melalui metode gerak dan lagu;
- b. Menambah pengalaman dan mengembangkan metode gerak dan lagu pada anak;
- c. Menambah wawasan tentang penelitian karya ilmiah;
- d. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- e. Menambah perbendaharaan bahasa inggris.
- f. Membuka wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode gerak dan lagu.

1.4.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Sebagai bahan pengembangan untuk pelaksanaan peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis;

- b. Sebagai referensi tentang kosakata bahasa inggris melalui metode gerak dan lagu untuk peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis;



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 dalam penelitian ini akan menguraikan tentang (1) bahasa pada anak usia dini; (2) kosakata anak; (3) media pembelajaran; (4) metode bermain gerak dan lagu; (5) penelitian terdahulu.

2.1 Bahasa Pada Anak Usia Dini

2.1.1 Anak usia Dini

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar (Sujiono, 2009:6).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Berk dalam Sujiono, 2009:6).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 (Depdiknas dalam Sujiono, 2004:4), yang berbunyi :

“Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Selanjutnya pada pasal 1 butir 14, ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani

dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

2.1.2 Pengertian Bahasa

Bromley (dalam Dhieni dkk, 2007:11) mendefinisikan bahwa, bahasa adalah sebuah simbol yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berupa visual atau verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Tanpa bahasa seseorang tidak dapat berinteraksi dengan baik terhadap manusia yang lainnya. Bahasa memberikan kontribusi yang besar bagi anak, karena melalui bahasa anak dapat mengungkapkan pikirannya kepada orang dewasa, anak dapat mengekspresikan perasaannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain yang menggunakan simbol-simbol visual maupun verbal. Bahasa anak berbeda dengan bahasa orang dewasa, bahasa anak lebih sederhana. Bahasa bagi anak prasekolah memiliki beberapa fungsi. Menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2014:81) fungsi bahasa bagi anak prasekolah adalah :

- a. Sebagai alat untuk berinteraksi dengan lingkungan
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain

Menurut Hurlock (1980:2) perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan adalah perubahan terdahulu seseorang yang terjadi karena proses kematangan dan pengalaman yang menjadi dasar perkembangan selanjutnya.

Perkembangan bahasa anak merupakan perubahan kebahasaan yang dialami anak, dalam perkembangan bahasa anak terdapat beberapa tahapan.

Tahapan tersebut dibagi dari beberapa rentan usia anak. Menurut Guntur (dalam Susanto 2011:75) tahapan perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut :

- a. Tahap I (Pralinguistik, yaitu antara usia 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 1. Tahap meraban 1 (pralinguistik 1) tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam.
 2. Tahap meraban 2 (pralinguistik 2) tahap ini dimulai dari bulan keenam hingga 1 tahun.
- b. Tahap II (Linguistik), tahap ini terdiri dari tahap 1 (Holoafistik) dan tahap 2 (Frasa)
 - a. Tahap 1 holoafistik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna dalam keseluruhan frasa atau kalimat dengan kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan anak hingga kurang lebih 50 kosakata.
 - b. Tahap 2 frasa (1-2 tahun), pada tahap ini anak sudah mulai mengungkapkan 2 kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak sampai dengan 50-100 kosakata.
- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu usia 3-5 tahun). Pada tahap ini sudah dapat membuat kalimat.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu pada usia 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu mengucapkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.

2.1.3 Fungsi Bahasa Bagi Anak

Fungsi bahasa bagi anak usia dini adalah untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya kepada orang lain, atau orang yang lebih dewasa melalui bahasa isyarat yang sederhana. Seorang anak yang belum dapat berbicara namun mereka merasa lapar, ingin buang air besar, maka mereka akan mengungkapkan dengan isyarat menangis atau mimik muka yang tegang. Wardhaugh (dalam Chaer, 2003:33) mengatakan bahwa, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yang dapat

mengungkapkan perasaan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya, baik melalui lisan maupun tulisan. Perasaan senang, benci, kagum, marah, takut, jengkel, sedih, dan kecewa dapat diungkapkan melalui bahasa. Ungkapan tersebut dapat berbentuk tingkah laku, gerak-gerik, mimik maupun melalui isyarat. Bromley (dalam Dhieni dkk, 2007:21) menyebutkan 5 fungsi bahasa sebagai berikut :

- a. Bahasa dapat menjelaskan keinginan dan apa yang dirasakan anak. Anak usia dini menjelaskan apa yang dirasakannya melalui bahasa sederhana, misalnya seorang anak yang sedang lapar akan mengatakan “mam-mam” kata itu menandakan anak yang ingin makan;
- b. Bahasa dapat memberikan intruksi terhadap perilaku seseorang. Dengan bahasa maka seseorang akan memahami apa yang dirasakan orang lain, dan seseorang akan memberikan respon yang sesuai dari intruksi tersebut;
- c. Bahasa dapat membantu perkembangan kognitif anak. Bahasa memudahkan untuk membantu mengingat kembali informasi yang telah diperoleh;
- d. Bahasa dapat menumbuhkan interaksi antara seseorang dengan orang lain. Melalui komunikasi baik melalui lisan maupun tulisan dapat menumbuhkan interaksi dan sosialisasi antara seseorang;
- e. Bahasa dapat mengekspresikan keunikan individu. Anak usia dini mengekspresikan kepribadian mereka dengan cara yang berbeda-beda;

2.1.4 Pengenalan Bahasa Inggris Anak usia Dini

Proses pengenalan bahasa Inggris pada anak sangat erat kaitannya dengan kemampuan menggunakan dua bahasa atau *bilingualisme*. Pengertian *bilingual* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996) mampu atau biasa memakai bahasa dengan baik dan bersangkutan dengan atau mengandung dua bahasa. Menurut

Hurlock (1993:3) *Bilingualism* adalah kemampuan menggunakan dua bahasa. Kemampuan ini tidak hanya berbicara dan menulis tetapi juga kemampuan memahami apa dikomunikasikan orang lain secara lisan dan tertulis. Pembelajaran bilingual pada pendidikan anak usia dini adalah pembelajaran dengan lingkungan yang menyenangkan dengan menggunakan gerakan tubuh, tindakan, dan gambar. Dengan cara seperti ini pengetahuan anak akan terbangun dengan menggunakan imajinasi mereka berdasarkan tanda-tanda di sekitar lingkungannya. Tumbuhkan keberanian anak dalam berekspresi dalam bahasa Inggris sehingga anak tertarik pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

2.2 Kosakata Anak

2.2.1 Pengertian Kosakata Anak

“Kosakata adalah merupakan komponen penting yang digunakan dalam bahasa. Menurut pendapat Suyanto (2008:43), *Vocabulary* (kosakata) merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna, pada umumnya anak lebih cepat belajar kata-kata atau vocabulary bila digunakan dengan bernyanyi seperti dalam mengenal berupa buah-buahan, anggota keluarga, mengenal warna, mengenal anggota tubuh, dan mengenal angka pada anak usia dini. Pembelajaran vocabulary Bahasa Inggris lebih baik bila berkaitan dengan dunia anak, agar mudah dipraktikkan untuk berkomunikasi pada anak usia dini”.

Suyanto (2008:43) juga menyatakan tujuan pengenalan *vocabulary* bahasa Inggris adalah (1) memberikan kemampuan pengenalan *vocabulary* bahasa Inggris pada anak usia dini melalui bernyanyi, (2) untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berpikir rasional dengan mendengar langsung melalui suara atau bunyi nyanyian kepada anak dalam pengenalan *vocabulary* bahasa Inggris, (3) untuk mengembangkan kemampuan atau mengelaborasi dengan keterampilan nyanyian dalam pengenalan *vocabulary* bahasa Inggris.

Keterampilan berbahasa tidak lepas dari kosakata, karena kosakata merupakan bagian penting dari bahasa. Menurut Soedjito (dalam Rahmawati, dkk, 2011:1) kosakata atau pembendaharaan kata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, sedangkan menurut Keraf (dalam Suhartono, 2005:2) kosakata adalah pembendaharaan kata, yaitu kata-kata yang segera akan diketahui

artinya bila mendengarkan kembali, walaupun jarang atau tidak pernah lagi dipergunakan dalam percakapan atau tulisan sendiri. Nurgiyantoro (dalam Tarigan, 1993:3) menyatakan kosakata atau pembendaharaan kata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa yang berfungsi membentuk kalimat yang mengutarakan isi pikiran baik secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas kosakata anak adalah semua kata bahasa yang dimiliki anak yang berfungsi untuk membentuk kalimat dalam mengutarakan isi pikirannya. Seorang anak mempelajari bahasa dari pengalamannya. Semakin bertambahnya usia anak perkembangan kosakatanya semakin meningkat dikarenakan interaksi yang dilakukan oleh anak dengan lingkungannya.

2.2.2 Jenis-jenis kosakata

Menurut Hurlock (1978:187) anak mempelajari dua jenis kosakata yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum terdiri atas kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda. Kosakata khusus terdiri atas arti spesifik yang hanya digunakan pada situasi tertentu.

Hurlock (1978:188) mengemukakan jenis-jenis kosakata, yaitu :

a. Kosakata umum

Kosakata umum terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

- 1) Kata benda. Kata yang pertama digunakan oleh anak adalah kata benda, umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi yang disenangi.
- 2) Kata kerja. Setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama dan benda disekitarnya, mereka mulai mempelajari kata-kata baru khususnya yang melukiskan tindakan seperti “beri”, “ambil”, atau “pegang”.
- 3) Kata sifat. Kata sifat muncul dalam kosakata anak yang berumur 1,5 tahun. Pada mulanya kata sifat yang paling umum digunakan adalah “baik”, “buruk”, “bagus”, “nakal”, “panas”, dan “dingin”. Pada prinsipnya kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan dan minuman.
- 4) Kata keterangan. Kata keterangan digunakan pada umur yang sama untuk kata sifat. Kata keterangan yang muncul

paling awal dalam kosakata anak, umumnya adalah “di sini” dan “di mana”.

b. Kosakata khusus

Kosakata khusus terdiri dari kosakata warna, kosakata jumlah, kosakata waktu.

- 1) Kosakata warna. Sebagian besar anak mengetahui nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa mereka akan mempelajari nama warna lainnya bergantung pada kesempatan belajar dan minat mereka tentang warna.
- 2) Kosakata jumlah. Dalam skala intelegensi anak yang berusia 5 tahun diharapkan dapat menghitung tiga objek dan pada usia 6 tahun diharapkan cukup baik memahami kata “tiga”, “sembilan”, “lima” untuk menghitung biji.
- 3) Kosakata waktu. Biasanya anak yang berusia 6 atau 7 tahun mengetahui arti pagi, siang, musim panas dan musim hujan.

2.3 Media Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Sesuatu apapun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau keterampilan mengajar tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar atau kegiatan pembelajaran. Singkatnya pengertian media pembelajaran adalah suatu alat sebagai perantara untuk pemahaman makna dari materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru baik berupa media cetak ataupun elektronik dan media pembelajaran ini juga sebagai alat untuk memperlancar dari penerapan komponen-komponen dari sistem pembelajaran tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat bertahan lama dan efektif, suasana belajar pun menjadi menyenangkan. Hery (2007:6) menyatakan, Ada beberapa jenis media pembelajaran, di antaranya :

- a. Media Visual, adalah merupakan media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (projekted visual) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (nonprojekted visual).

- b. Media Audio, adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya.
- c. Media Audio Visual, merupakan kombinasi dari media dan audio visual atau media pandang gambar.

2.3.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dayton dalam Sigit Prasetyo (2007:7) mengemukakan manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah :

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan;
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik;
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif;
- d. Efisiensi waktu dan tenaga;
- e. Meningkatkan kualitas hasil belajar anak;
- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja;
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar;

Menurut Daryanto (2010:9-11) fungsi media pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Memperoleh gambaran dengan jelas tentang benda atau sesuatu yang sulit diamati secara langsung karena ukurannya terlalu besar atau terlalu kecil, misalnya dengan menggunakan maket anak dapat memperoleh gambaran jelas tentang gedung sekolah.
- b. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sulit diamati secara langsung karena sulit ditangkap, misalnya siswa dapat mengamati serangga melalui gambar.

- c. Mengamati kejadian-kejadian yang jarang terjadi atau berbahaya untuk anak, misalnya anak dapat mengamati tentang pelangi atau gunung meletus melalui video.
- d. Lebih mudah membandingkan sesuatu. Dapat membandingkan dua benda yang berbeda warna, bentuk, atau ukuran melalui gambar.
- e. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat anak.

2.3.3 Media Audio Visual

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio, Wingkel (2009:321). Menurut Wina (dalam Purnomo 2014:130) media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dikombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya. Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu :

- a. Audio Visual Diam yaitu, media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti : film bingkai suara, film rangkaian suara, dan cetak suara.
- b. Audio Visual Gerak yaitu, media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti : video-kaset, televisi, dan komputer. Bahari (Purnomo 2014:131).

2.3.4 Kelebihan Media Audio Visual

Atoel (2011:20) menyatakan bahwa media audio visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain :

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalitas*(dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti : objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar film, bingkai, film atau model.
- c. Media audio visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

2.4 Metode Bermain Gerak Dan Lagu

2.4.1 Pengertian Metode

Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. Metode berasal dari *methodos* dalam bahasa Yunani yang berarti cara atau jalan. Sudjana (2005:76) berpendapat bahwa metode merupakan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pembelajaran bahasa secara teratur, tidak ada suatu pendekatan tertentu. Pendekatan bersifat aksiomatis yaitu pendekatan yang sudah jelas kebenarannya, sedangkan metode bersifat prosedural yaitu pendekatan dengan menerapkan langkah-langkah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar.

Menurut Sangidu (2004:14) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penilaian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salamun (dalam Sudrajat 2009:7) menyatakan bahwa metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan

bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.

2.4.2 Pengertian Gerak dan Lagu

Asriana (dalam Nurlela, 2012:34) menyatakan gerak dan lagu adalah bernyanyi dan latihan gerak tubuh yang sangat berhubungan erat, karena irama lagu dapat mempengaruhi dan mengendalikan pusat syaraf. Cara belajar yang baik bagi anak adalah melalui lagu dan gerakannya. Untuk itu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasannya tidak hanya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisiknya saja tetapi juga pada pengembangan emosional dan kognitif anak.

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama dalam memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Pembelajaran gerak dan lagu merupakan sebuah kegiatan dalam bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktivitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri, serta keberanian mengambil resiko. Karena itu perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan perangsangan pada anak melalui gerak dan lagu.

Pembelajaran Gerak dan Lagu dapat merangsang dan meningkatkan potensi kecerdasan musikal (*Musical Intelligences*). Pada anak-anak potensi kecerdasan ini dapat distimulus melalui menari, dan olah raga yang mempergunakan lagu dan instrumen musik. Anak yang kecerdasan musiknya tinggi mempunyai kepekaan mendengarkan nada dan ritme musik. Menyanyikan lagu untuk anak atau memperdengarkan musik pada saat bermain. Pemaparan terhadap musik secara lebih awal ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak dan bahkan mungkin dapat mengarahkan pada pembentukan jalur-jalur ikatan baru di dalam otak yang tengah berkembang.

Gerak dan Lagu tidak hanya mengajarkan kepada anak kecerdasan musikal, tetapi sekaligus mengajarkan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan matematis, linguistik, interpersonal dan intrapersonal dan kecerdasan Kinestetik. Melalui pembelajaran gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik untuk menggunakan salah satu kemampuan mental dalam mengkoordinasikan gerakan tubuh. Kemampuan ini dapat dirangsang melalui gerakan tubuh, tarian dan olah raga yang berhubungan dengan koordinasi tubuh, keseimbangan, kekuatan, kelincahan dan koordinasi mata dengan tangan dan kaki.

2.4.3 Kelebihan Metode Bermain Gerak dan Lagu

Menurut Kamtini dan Tanjung (2005:67) Gerak merupakan aktivitas fisik yang dapat menimbulkan pengalaman bagi manusia, misalnya dalam permainan gerak dan lagu seorang anak memiliki gerakan khusus dalam menyanyikan sebuah lagu bahasa Inggris, jadi melalui gerakan dapat membantu seorang anak mengingat kosakata yang telah dipelajari. Barlin (dalam Mutiah, 2010:169) mengemukakan bahwa, pengalaman gerak dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuan intelektualnya, ini dikarenakan melalui permainan gerak, anak mendengar dan memahami intruksi yang diberikan guru.

Menurut Syamsuri sebagaimana telah dikutip Setyoadi (dalam Khorida dan Fadlilah, 2013:160) bahwa, terdapat kelebihan atau manfaat dalam penggunaan lagu atau bernyanyi diantaranya, dapat membuat jantung anak menjadi relaks, dapat menarik minat belajar anak karena metodenya yang menyenangkan, sarana untuk mengingat materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, dan menumbuhkan jiwa estetika anak. Suyanto (2010:114) menyatakan, lagu dan irama merupakan bagian yang penting dan menarik bagi kehidupan anak sehari-hari, sehingga lagu dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Asing akan lebih menarik dan menyenangkan bagi anak apabila dilakukan dengan permainan gerak dan lagu.

2.4.4 Karakteristik Gerak Anak Usia Dini

Karakteristik gerak anak usia dini sangat sederhana, seperti misalnya :

- a. Dasar gerak kepala (anak berlatih menggerakkan kepala, seperti menggeleng, mengangguk, dan memutar).
- b. Dasar gerak tubuh (anak berlatih menggerakkan anggota tubuh, seperti membungkuk, menghentak, melenggang tangan keatas, dan melenggang tangan kebawah).
- c. Dasar gerak tangan (anak berlatih menggerakkan tangan seperti melambai dan memutar tangan)
- d. Dasar gerak kaki (anak berlatih menggerakkan kaki seperti melompat, meloncat, meluncur, berjinjit, atau berlari).

2.4.5 Karakteristik Lagu Anak Usia Dini

Kamtini dan Tanjung (2005:115) menjelaskan beberapa karakteristik lagu anak usia dini sebagai berikut:

- a. Lagu atau nyanyian hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak;
- b. Lagu seharusnya memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kreativitas berfikirnya dan kreativitas seni anak;
- c. Sebaiknya lagu memiliki syair yang sesuai dan mengandung pesan yang bermanfaat bagi anak;
- d. Syair dalam lagu harus bisa dipahami oleh anak;
- e. Lagu memberikan kesempatan bagi anak untuk bergerak. Sambil bernyanyi mereka dapat menari;
- f. Tangga nada dalam lagu disesuaikan dengan kemampuan anak.

Latif dkk. (2013:231) menjelaskan tentang karakteristik lagu yang dinyanyikan oleh anak usia dini, lagu yang dinyanyikan hendaknya tentang hewan, tumbuh-tumbuhan, tentang persahabatan, tentang lingkungan, dan tentang keagungan Tuhan. Suyanto (2010:114) mengutarakan pendapatnya mengenai ciri-ciri lagu yang dinyanyikan di dalam kelas sebagai berikut:

- a. Berisi, kata, frasa, atau kalimat dengan tema tertentu;

- b. Unsur bahasa diulang-ulang;
- c. Umumnya nyanyian berkonteks sehingga mudah dihafal;
- d. Lagu dinyanyikan dengan gerakan-gerakan anggota badan (*action songs*).
- e. Lagu bisa dinyanyikan oleh anak di luar kelas;
- f. Bernada gembira dan cepat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, karakteristik lagu anak secara umum hendaknya sederhana, mengandung unsur ceria dan gembira. Syair dalam lagu dapat dipahami oleh anak, serta lagu yang dinyanyikan hendaknya yang memiliki tema.

2.5 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris pada Anak dengan Menggunakan Metode Gerak dan Lagu”.

Paparan jurnal penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Paud” Miranti, I (2015) menyimpulkan bahwa, terjadi peningkatan kosakata dan aktivitas belajar anak setelah diterapkan metode gerak dan lagu di PAUD Al Amin Desa Cibeureum Cisarua Bogor. Berdasarkan penelitian tersebut, pembelajaran dengan metode gerak dan lagu dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata dan hasil belajar anak.

Hasil penelitian dari jurnal yang berjudul “Upaya Pengenalan Vocabulary Bahasa Inggris Anak Usia Dini Kelompok B Melalui Bernyanyi Di Ra Ulumul Qur’an Medan”. Marlina, N (2016) menyimpulkan bahwa :

“Terdapat banyak keuntungan yang diperoleh anak dalam bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Adapun keuntungan mengajarkan vocabulary Bahasa Inggris dengan bernyanyi adalah: (1) akan memotivasi anak untuk lebih senang mempelajari vocabulary Bahasa Inggris.(2) anak menjadi senang dan lebih mudah dalam memahami materi ajar yang

disampaikan.(3) dapat menumbuhkan minat anak untuk lebih senang dan giat belajar bahkan dapat memudahkan anak dalam memahami materi ajar yang di sampaikan. (4) anak dibuat senang, tidak bosan dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran”.

Selanjutnya, hasil penelitian dalam jurnal yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini”. Sophya, I.V (2013) menyimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan metode gerak dan lagu, anak lebih terlihat bersemangat dan senang untuk belajar. Pelaksanaan pengajaran bahasa Inggris kepada anak usia dini sebaiknya guru lebih memperhatikan kemampuan masing-masing anak. Penggunaan metode yang bervariasi anak-anak tidak merasa bosan karena guru lebih melibatkan anak dalam proses belajar mengajar seperti mengucapkan kata-kata.

Berdasarkan paparan beberapa jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode gerak dan lagu pada pembelajaran kosakata bahasa inggris yang lebih difokuskan dalam penelitian ini adalah metodenya. Karena dapat memudahkan anak dalam menambah kosakata bahasa inggrisnya dan proses belajarnya. Upaya guru yang baik dalam kegiatan tersebut dapat juga membuat anak semakin giat belajar tanpa ada rasa bosan dan malas.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dimaksud meliputi : (1) pendekatan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) situasi sosial; (4) definisi operasional; (5) rancangan penelitian; (6) teknik dan alat perolehan data; dan (7) teknik penyajian data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut pendapat Masyhud (2014:104) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan suatu kondisi secara ilmiah. Taylor (dalam Moloeng, 2001:110) mengungkapkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Salah satu alasan memilih penelitian deskriptif kualitatif adalah hendak melakukan penelitian dengan mendeskripsikan data yang ada di lapangan mengenai upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak melalui gerak dan lagu pada anak kelompok B di TK Kartika.

3.2 Tempat, Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian yaitu di TK Kartika, Jember. Adapun alasan melakukan penelitian pada anak kelompok B di TK Kartika, Jember ialah sebagai berikut :

- a. Kelompok B di TK Kartika banyak menunjukkan bahasa yang baik selama di sekolah.

- b. Kelompok B di TK Kartika telah mengerti tentang kosakata berbahasa Inggris, namun masih kurang dalam perbendaharaan kata.
- c. Ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris melalui gerak dan lagu pada anak kelompok B di TK Kartika, Jember.

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu 2 Minggu dan dilakukan 3 kali dalam seminggu untuk mengkaji penambahan kosakata bahasa Inggris di TK Kartika, Jember tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Informasi kunci atau subyek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami obyek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti (Universitas Jember, 2016:52).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika, tepatnya di ruang kelas kelompok B. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki.

Subyek penelitian ini menggunakan teknik *Snowball sampling*. Menurut Soehartono (2008:63) *Snowball Sampling* merupakan pengumpulan data yang dimulai dari beberapa orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan anggota sampel. Mereka kemudian menjadi sumber informasi tentang orang-orang yang ditunjukkan ini kemudian dijadikan anggota sampel. Subyek penelitian ini adalah anak dan guru kelompok B yang melakukan kegiatan gerak dan lagu, data yang diperoleh dari anak dan guru kelompok B diperkuat lagi dengan data yang diperoleh dari subyek lain yaitu guru kelompok A. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan kepala sekolah TK Kartika bahwa pada semester ini anak-anak dikenalkan dengan kosakata baru yang belum diketahui anak sebelumnya.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari perbedaan pendapat yang terdapat dalam penelitian ini dengan beberapa variabel yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan judul ataupun kajian. Definisi operasional yang dimaksud yaitu :

3.4.1 Kosakata Bahasa Inggris

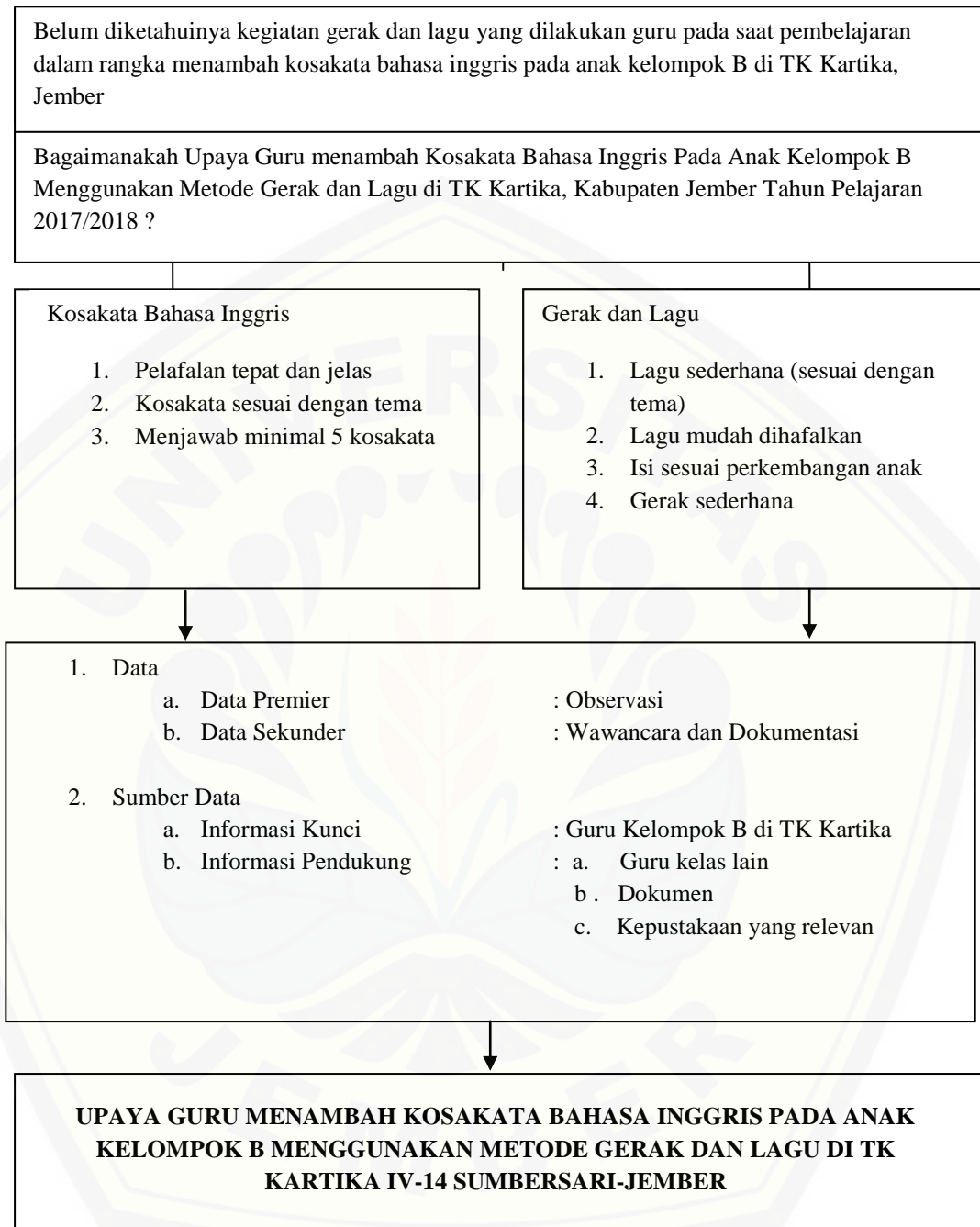
Kosakata bahasa Inggris adalah merupakan komponen penting yang digunakan dalam bahasa, Anak lebih cepat belajar kata-kata atau *vocabulary* bila dengan bernyanyi khususnya pada anak kelompok B di TK Kartika.

3.4.2 Metode Gerak dan Lagu

Metode gerak dan lagu merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru di TK Kartika dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, metode gerak dan lagu diterapkan di kelompok B di TK Kartika agar anak tidak bosan saat pembelajaran dan dapat menambah penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan pada penelitian kualitatif ini berisikan uraian tentang langkah-langkah yang ditempuh atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai, rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram. Menurut Masyhud (2014:294) desain penelitian berisikan uraian tentang langkah-langkah yang akan ditempuh ketika akan melaksanakan penelitian di lapangan disertai dengan komponen-komponen yang akan diambil adalah sebagaimana di halaman 26 :



3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

| : Adanya Hubungan

└ : Berkaitan

↓ : Ada

3.6 Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyono (2017:224) “Teknik perorelahan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui tehnik perorelahan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

3.6.1 Data dan Sumber

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu teknik yang bersifat interaktif dan teknik yang bersifat non interaktif. Data yang akan dikumpulkan harus tepat agar dapat menjawab rumusan masalah yang akan ditetapkan (Satori dan Komariah, 2017:103). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah data tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Kartika sedangkan informan pendukungnya adalah guru, kepala sekolah.

3.6.2 Metode Perolehan Data

Metode perolehan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode perolehan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Observasi

Menurut Faisan (dalam Sugiono, 2013:226) mengklarifikasi observasi menjadi obeservasi partisipatif, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, dan observasi yang tidak terstruktur.

Observasi partisipatif menurut Sugiono (2010:65) seorang terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selanjutnya dijelaskan pula oleh Bogdan dan Tylor (1993:31) bahwa observasi partisipan yaitu menceburkan diri dalam kehidupan masyarakat dan situasi di mana mereka melakukan riset.

Menurut Satori dan Komariah (2017:105) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya handycam, teleskop. Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial dan keagamaan (perilaku, kejadian, keadaan benda dan simbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, fenomena tersebut guna penemuan data analisis. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Berdasarkan pendapat tersebut harus langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui proses penelitian upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris pada Anak kelompok B menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika. Penelitian ini memfokuskan untuk mengamati proses kegiatan dan mengamati informan ketika observasi berlangsung, sehingga mendapatkan informasi yang akurat yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dan terbentuknya komunikasi yang terbuka dan akrab dengan beberapa informan yang terkait dengan objek penelitian ini, sehingga nantinya akan memudahkan untuk berinteraksi dengan pihak-pihak yang berhubungan kegiatan penambahan kosakata bahasa Inggris di TK tersebut.

b. Metode Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:233) menyatakan bahwa wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya

(*interviewer*) dengan piha yang ditanya atau penjawab (*interview*). Wawancara dibagi ke dalam tiga bentuk yang meliputi: wawancara terstruktur, wawancara semi-struktur, wawancara tak terstruktur. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa wawancara terbagi ke dalam berbagai jenis menurut beberapa ahli.

Kesimpulan dari paparan di atas yaitu wawancara merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mendapatkan sebuah informasi lebih detail, lebih akurat terkait dengan pelaksanaan penelitian, dalam hal ini untuk pelaksanaannya menggunakan metode wawancara dengan pertanyaan terstruktur untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan selama penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar di kelompok B dan kepala sekolah di TK Kartika. Adapun data yang akan diraih dalam metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?
- 2) Bagaimanakah prosedur guru dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?
- 3) Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?
- 4) Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika ? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika ?
- 5) Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika ?

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan atau penyimpanan suatu data. Menurut Masyhud (2013:216) dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu dalam menjaring data yang bersumber dari pengumpulan dokumen-

dokumen. Menurut Sugiyono (2012:204) dokumentasi dapat berbentuk tulisan, karya monumental. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan baik yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Adapun data yang akan diraih dalam metode dokumentasi, antara lain:

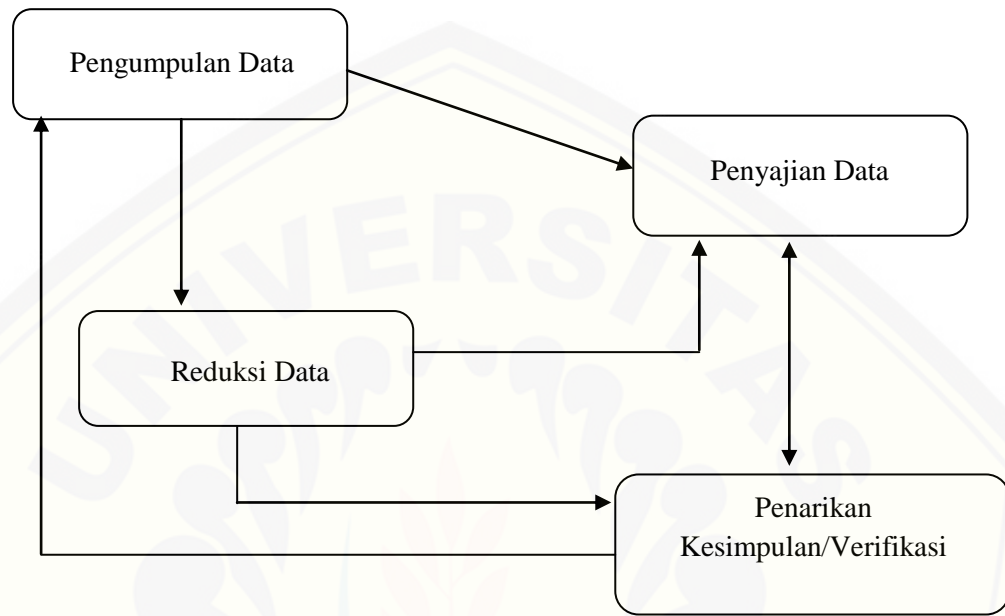
- 1) Data nama anak kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Kecamatan Sumbersari
- 2) Gambaran Umum TK Kartika;
- 3) Daftar nama Informan Pendukung
- 4) Profil Sekolah;
- 5) Foto Kegiatan

3.7 Teknik Penyajian Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:244-246). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan kunci dan informan pendukung. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

“Masyhud (2014:264) mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain yang dilanjutkan dengan mencari makna yang terkandung di dalam penelitian yang akan diteliti. Sugiyono (2017:247) mengemukakan bahwa aktivitas

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga alur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.”



Gambar 3.2 Komponen analisis data Model Interaktif

Berdasarkan gambar 3.2 digambarkan terdapat empat komponen dalam analisis data model interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang merupakan suatu proses yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Berikut merupakan uraian dari keempat komponen dalam analisis data model interaktif:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan seluruh sumber-sumber yang berhubungan serta mendukung tujuan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan di TK Kartika menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan sesuai dengan menggunakan alat check list serta rating skala pencapaian. Wawancara dilakukan kepada informan pendukung dengan mengacu pada pedoman wawancara dan dokumentasi yang dilakukan yaitu berkaitan

dengan kegiatan yang berlangsung di TK Kartika berkaitan dengan tujuan penelitian.

b. Reduksi Data

Sugiyono (2017:29) menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses berpikir yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan kita akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data yang dilakukan di TK Kartika pada anak kelompok B yaitu dengan memfokuskan semua temuan data yang diperoleh di lapangan tentang menambah kosakata yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Kemudian data-data tersebut dikaitkan dengan kajian pustaka dan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

c. Penyajian Data

Penyajian data meliputi bentuk uraian singkat, sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian data tersebut (Miles dan Huberman, 1992:17). Pada tahap penyajian data menjelaskan dan mampu memahami data-data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan menambah kosakata pada anak kelompok B di TK Kartika IV-14 berdasarkan data hasil yang telah direduksi dalam bentuk narasi teks.

d. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan tentang bagaimana upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Kartika yang merupakan tahapan akhir pada pada teknik analisis data model interaktif.

5.2.2 Bagi Guru

- a. Memberikan pengawasan secara penuh kepada masing-masing anak didik pada saat proses pembelajaran, karena kemampuan tiap anak berbeda-beda.
- b. Memberikan bimbingan atau arahan kepada anak yang kurang diperhatikan sehingga menimbulkan anak akan sulit mengikuti proses pembelajaran.
- c. Menciptakan kegiatan-kegiatan yang lebih menyenangkan pada saat pembelajaran karena melalui kegiatan menyenangkan, anak lebih termotivasi.

5.2.3 Bagi Pihak Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Hendaknya sekolah menjadikan penelitian ini sebagai saran untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK KARTIKA IV-14 Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R dan Taylor, S.J. 1993. *Kualitatif- Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.
- Depdikbud, 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhieni, N. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Hery, A.K. 2007. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Hurlock, E. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (a.b Meitasari Tjandrasa dan Moeslichah Zarkasih) edisi ke enam. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. 1980. *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1993. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Kamtini & Tanjung, H.W. 2005. *Bermain melalui Gerak dan Lagu di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Khorida, L.M Dan Fadlilah, M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Latif, M. dkk, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, Y, dkk. 2013. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dasar. 3:1-4.
- Marlina, N. 2016. *Upaya pengenalan vocabulary bahasa inggris anak usia dini kelompok B melalui bernyanyi di ra ulumul qur'an medan*. 11(2): 188-189.
- Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Edisi 3), Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: LPMPK.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Miranti, I. Dkk. 2015. *Penggunaan Media Lagu Anak-Anak Dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di PAUD*. Universitas Indraprasta PGRI: jurnal ilmiah kependidikan.
- Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada dan Media Group.
- Nurlela, E. 2012. *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Gerak dan Lagu*. Upi Bandung. Tidak diterbitkan. Online (Repository.upi.edu)
- Prasetyo, S. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Yang Berkualitas*. Semarang: UNNES.
- Purnomo, J. Dkk. 2014. *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama 1: Pacitan*.
- Rahmawati, Dyah. 2011. *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Prasekolah*. [Hhttp://jurnal.online.um.ac.id/data/artikel/artikelA120356373818369FAC90E334DBAD45D.pdf](http://jurnal.online.um.ac.id/data/artikel/artikelA120356373818369FAC90E334DBAD45D.pdf). diakses tanggal 2 januari 2016.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode Dan Kiat*. Yogyakarta: UGM.
- Satori, D dan Komariah, Aan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soehartono. 2008. *Teknik Penelitian Snowball Sampling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sophya, I. V. 2013. *Pembelajaran bahasa inggris melauai lagu pada anak usia dini*. 1(1):8-9.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

- Sudrajat, A. 2009. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Teknik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algonsindo.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan bahasa anak*. Jakarta: Gramedia
- Sujiono, Y. N. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT INDEKS.
- Sujiono, Y.N. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Kasihani K.E. 2008. *English for young learners*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suyanto, Kasihani K.E. 2010. *English for young learners*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Tarigan, H. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Jakarta: Rineka Cipta
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.
- Vygotsky, John W. 2007. *Thought and language*. Cambridge, M.A: The MIT Press.
- Widhianawati, N. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak usia Dini*. Edisi Khusus (2).
- Wingkel. 2009. *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.

Wulandari, T.R. tanpa tahun. *Pembelajaran olah Gerak dan tari Sebagai Sarana Ekspresi dan Apresiasi Seni bagi Anak Usia Dini*. Malang: Dosen PG-PAUD FKIP Universitas Negeri Malang.



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Upaya Guru Menambah Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK Kartika IV-14 Kecamatan Subersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	Bagaimanakah Upaya Guru dalam Menambah Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode Gerak dan Lagu di TK Kartika IV-14 Kecamatan Subersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018 ?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Gerak dan Lagu 2. Kosakata Bahasa Inggris 	<ol style="list-style-type: none"> a. Anak Menirukan Gerakan sesuai instruksi dari Guru. b. Lagu sederhana c. Gerakan sederhana <ol style="list-style-type: none"> a. Kosa Kata tentang Buah-buahan b. Kosa Kata tentang Binatang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subyek Penelitian : Anak Kelompok B TK Kartika Jember 2. Informan : <ul style="list-style-type: none"> - Guru Kelompok B di TK Kartika - Kepala Sekolah 3. Literatur/kepuustakaan yang relevan. 4. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Penelitian : TK Kartika IV-14 Kecamatan Subersari Kabupaten Jember 2. Jenis Penelitian : Deskriptif Kualitatif 3. Metode Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data : Menggunakan Jenis Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kualitatif.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

Pedoman Pengumpulan Data

B.1 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Guru Kelompok B dan Kepala Sekolah TK Kartika
2.	Bagaimanakah prosedur guru dalam pelaksanaan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Guru Kelompok B TK Kartika
3.	Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Guru Kelompok B TK Kartika
4.	Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika?	Guru Kelompok B TK Kartika
5.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK AKartika ?	Guru dan Kepala sekolah di TK Kartika

B.2 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diraih	Sumber Data
1.	Data nama anak kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Kecamatan Sumpalsari	Dokumen
2.	Daftar nama informan pendukung	Dokumen
3.	Profil sekolah	Dokumen
4.	Foto kegiatan	Dokumen

B.3 Pedoman Observasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Upaya guru dalam kegiatan gerak dan lagu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK Kartika IV-14 Kecamatan Subersari Kabupaten Jember, yaitu: <ul style="list-style-type: none">- Merencanakan kegiatan Gerak dan lagu untuk anak- Mengkondisikan anak pada saat kegiatan Gerak dan lagu- Memberikan kesempatan anak untuk memberikan pendapat saat kegiatan Gerak dan lagu	Guru kelompok B di TK Kartika IV-14
2.	Guru merencanakan kegiatan Gerak dan lagu untuk anak	Guru kelompok B di TK Kartika IV-14
3.	Kegiatan Gerak dan lagu yang berlangsung pada kelompok B di TK Kartika	Guru dan anak kelompok B di TK Kartika IV-14
4.	Perbendaharaan kosakata yang muncul disaat kegiatan gerak dan lagu.	Guru dan anak kelompok B di TK Kartika IV-14

LAMPIRAN C. LEMBAR OBSERVASI**C.1 Lembar Instrumen Anak Adanya Penambahan Kosakata Bahasa Inggris**

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh anak

No.	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Pelafalan kata dengan tepat dan jelas	Menjawab pertanyaan dari guru	Ketepatan kata dengan gerakan	Kelancaran dalam berbicara
1.	Ahmad Fathoni				
2.	Akhsani Taqvim				
3.	Ardini Cashafani Kharisma A.				
4.	Dheca Kartika Sonia				
5.	Duta Daruna Darma Putra				
6.	Ghazy Azmi Junaidi				
7.	Lutfi Adi Kuncoro				
8.	Muhammad Rafa Sinar R.				
9.	Maulana Raharjo				
10.	Shinaila Vellisha				
11.	Aqilah Fattania Subagya				
12.	Riska Indah Novita				

No.	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Pelafalan kata dengan tepat dan jelas	Menjawab pertanyaan dari guru	Ketepatan kata dengan gerakan	Kelancaran dalam berbicara
13.	Rosalin Dian Dini				
14.	Sasudara Dania Putri W.				
15.	Senandung Islami Mahafantasy				

Menurut Sugiyono (dalam Agustiwati 2013:36) untuk mendapatkan presentase kegiatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

A = Item kategori tertentu

B = Jumlah Aspek yang diamati

C = Jumlah anak kelompok B

C.2 LEMBAR INSTRUMEN GURU

Petunjuk pengisian : Berilah tanda (√) pada kegiatan yang dilaksanakan oleh guru

No	Indikator	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru meminta anak untuk melafalkan kata	√	-
2.	Guru meminta pada anak untuk maju di depan kelas	√	-
3.	Guru bertanya jawab pada anak	√	-
4.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	√	-
5.	Guru memotivasi/memelihara keterlibatan anak dalam penguasaan kosakata	√	-
6.	Guru memberikan rasa tanggung jawab pada anak	√	-
7.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	√	-
Jumlah		7	-

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA GURU**D.1 Lembar Wawancara Guru**

- Tujuan : Untuk mengetahui upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Jember
- Bentuk : Wawancara Terstruktur
- Responden : Guru di TK KARTIKA IV-14
- Petunjuk Pengisian : Berilah jawaban dan diberi keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	
2.	Bagaimanakah cara guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris di TK Kartika ?	
3.	Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	
4.	Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika?	
5.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK AKartika ?	

LAMPIRAN D. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**D.2 Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

Tujuan : Untuk mengetahui upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Jember.

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Responden : Kepala Sekolah di TK KARTIKA IV-14

Petunjuk Pengisian : Berilah jawaban dan diberi keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	
2.	Bagaimanakah cara guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris di TK Kartika ?	
3.	Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	
4.	Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika?	
5.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK AKartika ?	

LAMPIRAN E. DOKUMENTASI**E.1 Daftar Nama Anak Kelompok B****DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B
TK KARTIKA IV-14
TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan
1.	Ahmad Fathoni	L	
2.	Akhsani Taqwim	L	
3.	Ardini Cashafani Kharisma A.		P
4.	Dheca Kartika Sonia		P
5.	Duta Daruna Darma Putra	L	
6.	Ghazy Azmi Junaidi	L	
7.	Lutfi Adi Kuncoro	L	
8.	Muhammad Rafa Sinar R.	L	
9.	Maulana Raharjo	L	
10.	Shinaila Vellisha		P
11.	Aqilah Fattania Subagya		P
12.	Riska Indah Novita		P
13.	Rosalin Dian Dini		P
14.	Sasadara Dania Putri W.		P
15.	Senandung Islami Mahafantasy		P
Jumlah		7	8

E.2 Daftar Informan**DAFTAR NAMA INFORMAN PENDUKUNG
TK KARTIKA IV-14
TAHUN AJARAN 2017/2018**

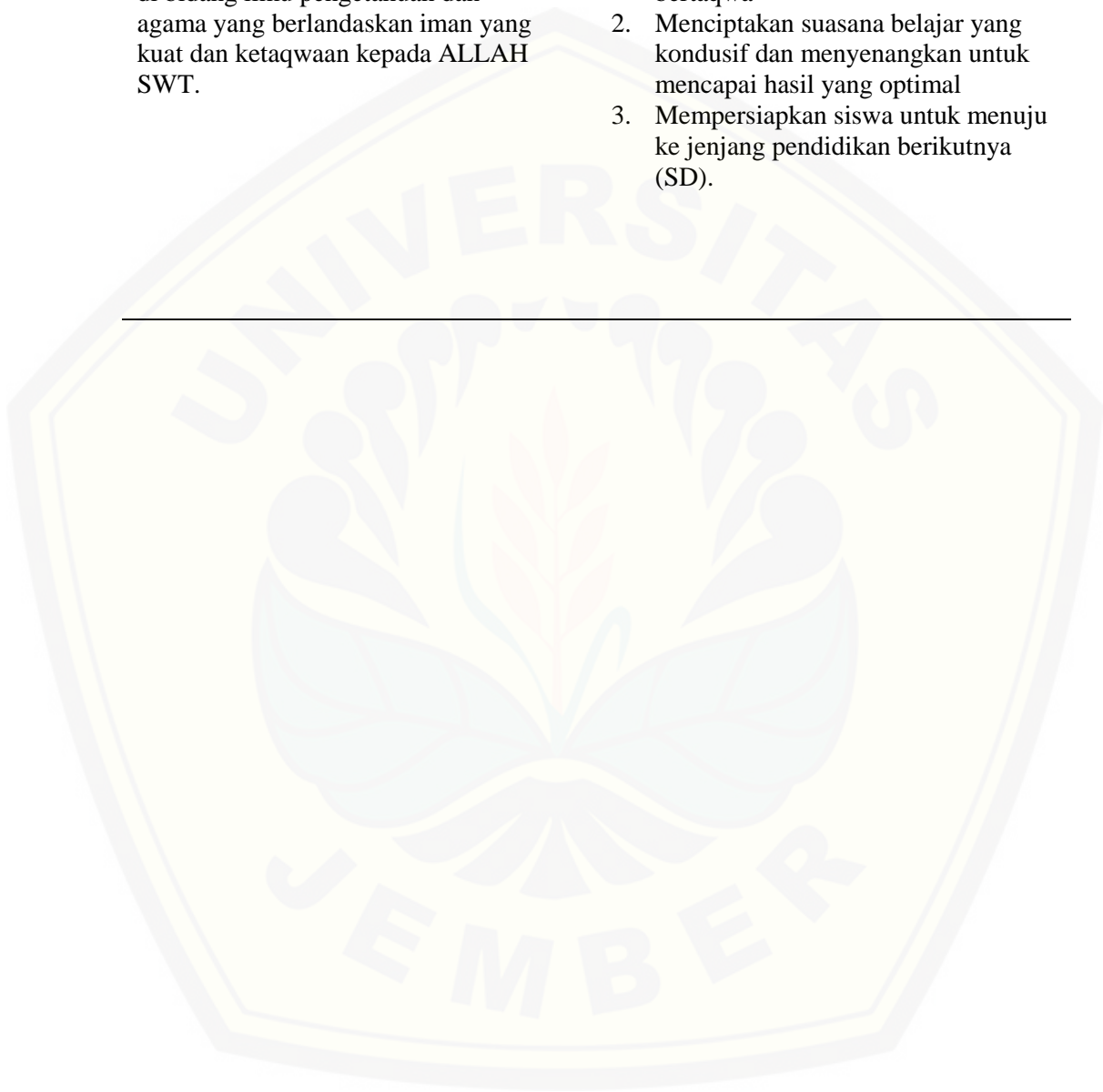
No.	Informan Pendukung	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru	2

E.3 Profil TK KARTIKA IV-14**PROFIL SEKOLAH**

NAMA SEKOLAH	: TK KARTIKA IV-14
NOMOR STATISTIK	: 00.2.05.24.27.012
PROVINSI	: JAWA TIMUR
KECAMATAN	: SUMBERSARI
DESA/KELURAHAN	: KEBONSARI
JALAN DAN NOMOR	: JL. LETJEN SUPRAPTO NO.169
SURAT KELEMBAGAAN	: 8/YKJ-TK/VII/97
TAHUN BERDIRI	: TAHUN 1976
TAHUN PERUBAHAN	: TAHUN 2016
JUMLAH ANGGOTA RAYON	: 10

E.4 Visi Dan Misi TK KARTIKA IV-14

VISI	MISI
Terbentuknya siswa yang berprestasi di bidang ilmu pengetahuan dan agama yang berlandaskan iman yang kuat dan ketaqwaan kepada ALLAH SWT.	<ol style="list-style-type: none">1. Membentuk siswa yang berilmu dan bertaqwa2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mencapai hasil yang optimal3. Mempersiapkan siswa untuk menuju ke jenjang pendidikan berikutnya (SD).



LAMPIRAN F. LEMBAR HASIL OBSERVASI**F.1 Lembar Hasil Observasi Penilaian Penambahan Kosakata Bahasa Inggris**

No.	Nama anak	Aspek yang diamati			
		Pelafalan kata dengan tepat dan jelas	Menjawab pertanyaan dari guru	Ketepatan kata dengan gerakan	Kelancaran dalam berbicara
1.	Ahmad Fathoni	√	√	√	√
2.	Akhsani Taqwim	√	√	–	√
3.	Ardini Cashafani Kharisma A.	–	√	√	√
4.	Dheca Kartika Sonia	√	√	√	–
5.	Duta Daruna Darma Putra	√	√	√	√
6.	Ghazy Azmi Junaidi	√	√	√	√
7.	Lutfi Adi Kuncoro	√	√	√	√
8.	Muhammad Rafa Sinar R.	√	√	√	√
9.	Maulana Raharjo	√	√	√	–
10.	Shinaila Vellisha	√	√	√	√
11.	Aqilah Fattania Subagya	√	√	√	–
12.	Riska Indah Novita	√	√	√	√
13.	Rosalin Dian Dini	√	√	√	√

14.	Sasudara Dania Putri W.	√	√	√	√
15.	Senandung Islami Mahafantasy	√	√	√	√
Jumlah		14	15	14	12

Menurut Sugiyono (dalam Agustiwati 2013:36) untuk mendapatkan presentase kegiatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak.

$$P = \frac{(\sum A)}{(\sum B \times \sum C)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

A = Item kategori tertentu

B = Jumlah Aspek yang diamati

C = Jumlah anak kelompok B

F.2 Lembar Instrumen Guru

No	Indikator	Keterlaksanaan kegiatan	
		Sudah	Belum
1.	Guru meminta anak untuk melafalkan kata	√	-
2.	Guru meminta pada anak untuk maju di depan kelas	√	-
3.	Guru bertanya jawab pada anak	√	-
4.	Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif	√	-
5.	Guru memotivasi/memelihara keterlibatan anak dalam penguasaan kosakata	√	-
6.	Guru memberikan rasa tanggung jawab pada anak	√	-
7.	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	√	-
Jumlah		7	-

Kesimpulan :

Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian terhadap guru kelompok B di TK KARTIKA IV-14 yaitu hampir mendekati kata sempurna yaitu 100% artinya guru kelompok B sudah memahami materi kosakata bahasa Inggris saat pembelajaran di kelas dimulai. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B sudah mampu menerapkan aspek-aspek yang terdapat dalam penelitian yang berkaitan dengan penguasaan kosakata pada anak dan tugas sebagai seorang guru memberikan pembelajaran yang aktif kepada anak.

LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL WAWANCARA**G.1 Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas B**

- Tujuan : Untuk mengetahui upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Jember
- Bentuk : Wawancara Terstruktur
- Responden : Guru di TK KARTIKA IV-14
- Petunjuk Pengisian : Berilah jawaban dan diberi keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Langkah awal yang akan dilakukan guru untuk anak ialah guru mengenalkannya terlebih dahulu mulai dari lagunya maupun gerakannya. Setelah guru mengenalkan semua, langkah selanjutnya guru mulai mengajarkan lirik lagu sederhana tersebut sedikit demi sedikit sampai anak dapat menerima dan menyimak dengan baik. Langkah tersebut sangat penting agar anak dapat mengetahui tentang kejelasan atau pelafalannya. Setelah anak paham tentang isi lagunya, langkah selanjutnya ialah guru mengajarkan gerakan sesuai dengan kalimat atau kata yang ada didalam lagu tersebut.
2.	Bagaimanakah cara guru dalam menambah kosakata bahasa inggris di TK Kartika ?	Cara guru mengajarkan kosakata bahasa inggris pada anak yakni dengan mengajarkan sedikit demi sedikit pada setiap hari di sela-sela pembelajaran berlangsung. Dengan begitu anak akan lebih mudah untuk belajar bahasa asing, dan juga anak akan semakin banyak pula mengenal bahasa asing sejak dini di TK Kartika IV-14.

3.	Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Menurut saya, anak-anak sudah banyak mengenal dan mempelajari bahasa asing dengan mudah melalui metode gerak dan lagu yang sudah diajarkan.
4.	Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika?	Iya sangat membantu, upaya yang dilakukan guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak yakni dengan cara mengenalkan lagu sederhana dan gerakan-gerakan sederhana agar anak dapat memahami dan menghafalkan dengan mudah.
5.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak ?	Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran penguasaan kosakata tidak lain yaitu pelafalan kata dan lain sebagainya.

Narasumber

Jember, 1 Mei 2018
Pewawancara

Diyah Amini M, S.Pd

Khustusia Niranda T
140210205005

LAMPIRAN G. LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**G.2 Lembar Wawancara Kepala Sekolah**

Tujuan : Untuk mengetahui upaya guru menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Jember.

Bentuk : Wawancara Terstruktur

Responden : Kepala Sekolah di TK KARTIKA IV-14

Petunjuk Pengisian : Berilah jawaban dan diberi keterangan atau alasan pada kolom yang sudah disediakan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah langkah-langkah perencanaan awal guru sebelum melakukan kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Langkah awal yang akan dilakukan guru untuk anak ialah guru mengenalkannya terlebih dahulu mulai dari lagunya maupun gerakannya. Setelah guru mengenalkan semua, langkah selanjutnya guru mulai mengajarkan lirik lagu sederhana tersebut sedikit demi sedikit sampai anak dapat menerima dan menyimak dengan baik. Langkah tersebut sangat penting agar anak dapat mengetahui tentang kejelasan atau pelafalannya. Setelah anak paham tentang isi lagunya, langkah selanjutnya ialah guru mengajarkan gerakan sesuai dengan kalimat atau kata yang ada didalam lagu tersebut.
2.	Bagaimanakah cara guru dalam menambah kosakata bahasa inggris di TK Kartika ?	upaya guru mengajarkan kosakata bahasa inggris pada anak yakni dengan mengajarkan sedikit demi sedikit pada setiap hari di sela-sela pembelajaran berlangsung. Dengan begitu anak akan lebih mudah untuk belajar bahasa asing, dan juga anak akan semakin banyak pula mengenal bahasa asing sejak dini di TK Kartika IV-14.

3.	Apa saja kosakata yang sudah tampak saat kegiatan gerak dan lagu di TK Kartika ?	Menurut saya, anak-anak sudah banyak mengenal dan mempelajari bahasa asing dengan mudah melalui metode gerak dan lagu yang sudah diajarkan.
4.	Apakah upaya guru dalam menggunakan metode gerak dan lagu sangat membantu untuk menambah kosakata bahasa Inggris anak di TK Kartika? jika Ya, jelaskan bagaimanakah upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak kelompok B dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika?	Iya sangat membantu, upaya yang dilakukan guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris anak yakni dengan cara mengenalkan lagu sederhana dan gerakan-gerakan sederhana agar anak dapat memahami dan menghafalkan dengan mudah.
5.	Faktor apa saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK Kartika ?	Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran penguasaan kosakata tidak lain yaitu pelafalan kata dan lain sebagainya.

Narasumber

Jember, 2 Mei 2018
Pewawancara

Indah Sulistiyani, S.Pd
NIP. 197005142008012023

Khustusia Niranda T
140210205005

LAMPIRAN H. PRESENTASE PENILAIAN**Presentase Penilaian penguasaan kosakata bahasa Inggris Anak**

Tanggal 3 - 12 Mei 2018

No.	Nama anak	Aspek yang diamati				Jumlah
		A	B	C	D	
1.	Ahmad Fathoni	√	√	√	√	4
2.	Akhsani Taqwim	√	√	–	√	3
3.	Ardini Cashafani Kharisma A.	–	√	√	√	3
4.	Dheca Kartika Sonia	√	√	√	–	3
5.	Duta Daruna Darma Putra	√	√	√	√	4
6.	Ghazy Azmi Junaidi	√	√	√	√	4
7.	Lutfi Adi Kuncoro	√	√	√	√	4
8.	Muhammad Rafa Sinar R.	√	√	√	√	4
9.	Maulana Raharjo	√	√	√	–	3
10.	Shinaila Vellisha	√	√	√	√	4
11.	Aqilah Fattania Subagya	√	√	√	–	3
12.	Riska Indah Novita	√	√	√	√	4
13.	Rosalin Dian Dini	√	√	√	√	4
14.	Sasadara Dania Putri W.	√	√	√	√	4
15.	Senandung Islami Mahafantasy	√	√	√	√	4
Jumlah		14	15	14	12	55

1. Rata-rata anak mampu melafalkan kata dengan tepat dan jelas

$$P = \frac{\sum A}{\sum B \times \sum C} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15 \times 1} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

2. Rata-rata anak menjawab pertanyaan dari guru

$$P = \frac{\Sigma A}{\Sigma B \times \Sigma C} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{15 \times 1} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

3. Rata-rata anak dalam ketepatan kata dengan gerakan

$$P = \frac{\Sigma A}{\Sigma B \times \Sigma C} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{15 \times 1} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

4. Rata-rata anak lancar dalam berbicara

$$P = \frac{\Sigma A}{\Sigma B \times \Sigma C} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{15 \times 1} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

5. Nilai rata-rata penambahan kosakata anak

$$P = \frac{\Sigma A}{\Sigma B \times \Sigma C} \times 100\%$$

$$= \frac{55}{15 \times 4} \times 100\%$$

$$= 91\%$$

LAMPIRAN I. TRANSKIP REDUKSI DATA WAWANCARA

TRANSKIP REDUKSI DATA WAWANCARA

Strategi Guru Dalam Menambah Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Gerak dan Lagu pada Anak Kelompok B di TK KARTIKA IV-14 Jember

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
1.	Bentuk pelaksanaan kegiatan penguasaan kosakata bahasa Inggris di TK KARTIKA IV-14	<p>“waktu pelaksanaan dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris anak dilaksanakan setiap hari pada saat anak-anak sudah berada di lingkungan sekolah. Pada saat sudah memasuki kelas sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu anak-anak harus berdoa terlebih dulu setelah itu semua anak menyanyikan lagu, membacakan surat-surat pendek bersama dan mendengarkan lagu bahasa Inggris yang mengarah pada penguasaan kosakata bahasa Inggris anak” (Diah, 1 Mei 2018).</p> <p>“bentuk kegiatan yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak yang pertama sekolah lebih menekankan pada pembelajaran aktif di dalam kelas. Untuk pembelajaran aktif di dalam kelas diantaranya anak mampu mengungkapkan pendapat hanya saat berada didekat temannya layaknya bercerita sendiri, anak mampu menyanyikan lagu bersama dengan temannya, untuk saat ini memang masih itu saja yang bisa sekolah terapkan, untuk kedepannya saya ingin sekali mengajarkan lebih banyak tentang pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode yang lain sebagai alat untuk mempermudah dalam pembelajaran”. (Indah, 1 Mei 2018).</p>

No.	Kajian	Transkrip Wawancara
2.	Cara guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu di TK KARTIKA IV-14	“Cara guru mengajarkan atau menambah kosakata bahasa Inggris pada anak yakni dengan mengajarkan sedikit demi sedikit pada setiap hari di sela-sela pembelajaran berlangsung. Dengan begitu anak akan lebih mudah untuk belajar memahami, menghafal bahasa asing, dan juga anak akan semakin mengerti dan tepat dalam pelafalan kata atau kalimat-kalimat bahasa Inggris sejak dini di TK Kartika IV-14” (Wulan, 1 Mei 2018)
3.	Hasil yang diperoleh dari upaya guru dalam menambah kosakata bahasa Inggris dengan menggunakan metode gerak dan lagu pada anak kelompok B di TK KARTIKA IV-14	“Setelah guru menggunakan metode gerak dan lagu pada saat mengenalkan bahasa asing kepada anak, dengan sangat senang ternyata anak menjadi lebih mudah memahami, mempelajari, dan menghafal lagu dan gerakannya. Dengan menggunakan metode gerak dan lagu, alhamdulillah anak bisa sangat cepat dalam menambah kosakata-kosakata yang baru. Kosakata-kosakata yang baru diajarkan oleh guru bisa langsung diterima oleh anak-anak dengan mudah. Dengan mudah pula anak dapat melafalkan kata atau kalimat-kalimat sederhana dalam lagu bahasa Inggris. Dengan menggunakan metode gerak dan lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris, pembelajaran anak di dalam kelas menjadi kondusif dan anak lebih memilih memperhatikan apa yang diajarkan guru ada saat itu. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu lebih menghidupkan suasana belajar anak dan tidak menjadi penyebab kebosanan anak dalam belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode gerak dan lagu merupakan hal yang menarik untuk pembelajaran anak-anak” (Diah, 1 Mei 2018)

LAMPIRAN J. FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Observasi Kegiatan Anak



Gambar 2. Observasi Kegiatan Anak



Gambar 3. Observasi Kegiatan Anak

LAMPIRAN K. SURAT IJIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 5095 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 JUL 2018

Yth. Kepala TK KARTIKA IV-14
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Khustusia Niranda Trisnawati
NIM : 140210205005
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di TK KARTIKA IV-14 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember dengan judul "UPAYA GURU MENAMBAH KOSAKATA BAHASA INGGRIS PADA ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE GERAK DAN LAGU DI TK KARTIKA IV-14 KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : KHUSTUSIA NIRANDA TRISNAWATI
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Agustus 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat Tinggal : Cluring Rt/Rw 04/04, kec. Cluring kab. banyuwangi
 Telepon : 085204999452
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Latar belakang pendidikan :

No.	PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN LULUS
1.	TK Siwi Peni	Banyuwangi	2002
2.	SDN 1 Cluring	Banyuwangi	2008
3.	SMPN 1 Cluring	Banyuwangi	2011
4.	SMAN 1 Purwoharjo	Banyuwangi	2014
5.	Universitas Jember	Jember	2018